



Peningkatan Kemampuan Guru dalam Menulis RPP dan Presentasi melalui Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Dasar

Defitri Yulianti¹, Nurmalina², Masrul³

^{1,2,3} Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: defitriy7@gmail.com

Abstrak: Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu tugas dan fungsi yang harus dilakukan oleh kepala sekolah di lingkungan sekolah yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah salah satunya adalah menjaga dan memastikan kompetensi guru tetap berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis rencana pelaksanaan pembelajaran dan presentasi melalui supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah. Metode ini memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 18 orang guru yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 15 guru perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru dan lembar observasi presentasi guru. Hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan menulis rencana pelaksanaan pembelajaran dan presentasi guru dari pratindakan ke siklus 1 sebesar 10,2%. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan menulis rencana pelaksanaan pembelajaran dan presentasi guru secara keseluruhan sebesar 10,2%. Supervisi kepala sekolah perlu terus dilakukan agar kompetensi guru tetap terjaga.

Kata kunci: Kemampuan guru; Menulis; Presentasi; RPP; Supervisi.

Abstrak: Principal supervision is one of the duties and functions that must be carried out by school principals in the school environment which are their duties and responsibilities. One of the supervisions carried out by the principal is to maintain and ensure the competence of teachers remains qualified. This study aims to improve the ability of teachers in writing lesson plans and presentations through supervision by the principal. The method used in this research is the school action research method. This method has four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 18 teachers consisting of 3 male teachers and 15 female teachers. Data collection techniques used are observation and documentation. The research instrument used was the teacher's lesson plan assessment sheet and the teacher's presentation observation sheet. The results of the study can increase the ability to write lesson plans and teacher presentations from pre-action to cycle 1 by 10,2%. Therefore, this research can be used as a reference in improving the ability to write lesson plans and teacher presentations as a whole by 10,2%. Supervision of school principals needs to be carried out continuously so that teacher competence is maintained.

Kata kunci: Teacher ability; Writing; Presentation; Lesson plans; Supervision.

PENDAHULUAN

Supervisi kepala sekolah merupakan salah satu tugas dan fungsi yang harus

dilakukan oleh kepala sekolah di lingkungan sekolah yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah salah satunya adalah menjaga

dan memastikan kompetensi guru tetap berkualitas. Salah satu kompetensi guru yang harus tetap dijaga kualitasnya adalah kemampuan guru dalam menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru dan kemampuan guru dalam mempresentasikannya di depan kelas.

Kemampuan menulis RPP dan presentasi guru ini sangat penting dimiliki oleh guru Sekolah Dasar (SD), karena berhubungan langsung dengan siswa. Capaian hasil belajar siswa yang tinggi salah satunya disebabkan oleh faktor guru yang berkualitas. Rismiyati (2018) pada penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP setelah guru diberikan bimbingan dan supervisi akademik yang berkesinambungan terjadi peningkatan. Awal pembelajaran, kemampuan guru dalam pembuatan RPP berkisar antara 30%-60%, setelah melalui supervisi akademik terus menerus, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan guru dalam menyusun RPP berkisar antara 80%-90%. Supervisi kepala sekolah terhadap guru meningkatkan kemampuan guru 20%-60%.

Berkati (2018) juga menyatakan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat ditingkatkan melalui supervisi akademik. Kerjasama antara guru dan Pengawas SD dapat terjalin dengan baik dan bermanfaat dalam membina guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam penyusunan RPP. Hasil penelitiannya menyampaikan bahwa kelengkapan dokumen II Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) guru-guru di MIN Amkoteng bertambah lengkap. Supervisi akademik dapat dijadikan model pada tahun-tahun berikutnya dalam hal penyusunan RPP dan dapat dijadikan contoh bagi SD lain.

Pembuatan RPP bermuatan *HOTS* dapat meningkatkan kemampuan guru-guru melalui supervisi akademik. Hal ini dapat dilihat pada kondisi awal bahwa belum ada satu gurupun yang mampu membuat RPP bermuatan *HOTS*, setelah dilakukan supervisi akademik pada siklus satu diperoleh sebanyak tujuh guru yang mampu membuat RPP bermuatan *HOTS* (70%) pada kategori baik, setelah pemberian supervisi akademik, terjadi peningkatan menjadi 10

guru (100%) telah dapat membuat RPP bermuatan *HOTS* dengan kategori sangat baik (Suprapti, 2021).

Beberapa peneliti berfokus pada kemampuan guru dalam membuat RPP, namun indikator-indikator kemampuan guru yang digunakan belum lengkap dan berbeda satu dengan lainnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini intens untuk membahas indikator-indikator kemampuan guru dalam menulis RPP sekaligus kemampuan guru saat mempresentasikannya. Kedua hal ini belum pernah diteliti sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis RPP sekaligus kemampuan guru saat mempresentasikannya.

Persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SD Negeri 25 Mattirowalie Kabupaten Bone menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat baik karena telah melakukan perencanaan, pengukuran kinerja guru, pembinaan, penilaian keberhasilan supervisi, dan perbaikan program (Alamsyah, N. et al., 2021). Namun, masih terdapat aspek yang perlu diperhatikan, yakni terkait penggunaan media dan teknologi pada saat pembelajaran. Diperlukan perhatian khusus dalam melakukan pembinaan kepada guru terkait dengan media dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dimunculkan pada RPPnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Pola kepemimpinan kepala sekolah terhadap supervisi yang dilakukan juga berperan sangat penting. Pola kepemimpinan kepala sekolah dalam penguatan karakter di SD Kota Sintang Kalimantan Barat menunjukkan bahwa ciri pola kepemimpinan dominan cenderung pada pola *instructional leader*. Proses pembentukan karakter guru dan siswa dapat lebih optimal jika kepala sekolah melakukan kombinasi pola kepemimpinannya. Pola kepemimpinan transformatif dan kepemimpinan kultural harus dibudayakan dalam penguatan karakter dengan menginovasi program-program strategis sesuai kondisi dan kemampuan sekolah. Program-program penguatan karakter yang diintegrasikan pada mata pelajaran yang guru lakukan dan

ekstrakurikuler siswa harus mengakomodir enam tahapan piramidal habituasi nilai-nilai karakter yang dimunculkan juga pada RPP yang telah dibuat guru (Parida et al., 2020).

Kemampuan guru dalam menulis RPP perlu dilakukan supervisi, hal ini dikarenakan guru masih kesulitan dalam merancang RPP pada bagian menggabungkan tema, merumuskan indikator, dan pemilihan model pembelajaran (Gala et al., 2021). Meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP bisa dilakukan melalui supervisi kelompok (Sumiyati, 2022). Kegiatan supervisi kelompok dapat meningkatkan kemampuan guru membuat RPP pada guru-guru di SD Negeri 3 Pengasih. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat RPP pada siklus I dengan persentase sebesar 69,25%, meningkat pada siklus 2 menjadi 89,56% dan melampaui indikator keberhasilan penelitian sebesar 85%.

Pelatihan dalam kegiatan supervisi dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun silabus dan RPP (Yuliani, 2021; Yelfianita, 2021; Widowati, 2022). Peningkatan kemampuan guru dalam penyusunan RPP juga dapat ditingkatkan melalui pembinaan kolaboratif (Azizudin, 2019). Hal ini terbukti bahwa setelah diberi tindakan pada siklus II, kemampuan guru dalam penyusunan RPP dapat dikatakan sudah optimal, dari 40 guru yang diteliti, 37 orang guru sudah tuntas dalam arti mampu menyusun RPP secara benar. Benar tidaknya RPP yang dibuat guru, sangat berpengaruh terhadap capaian hasil belajar siswa (Yuza, R. & Reinita, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 009 Ujungbatu, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 009 Ujungbatu yang berjumlah sebanyak 18 guru yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 15 guru perempuan.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS adalah bentuk penelitian yang dilakukan didalam sekolah berupa tindakan tertentu

yang dilakukan kepala sekolah untuk memperbaiki proses yang terjadi di sekolah guna meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dari sebelumnya (Yuliani, 2021). PTS merupakan suatu penelitian yang dilakukan kepala sekolah dengan tujuan untuk memperbaiki proses yang terjadi di sekolah. Perbaikan proses yang dilakukan kepala sekolah pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan guru-guru SD dalam menulis RPP dan mempresentasikannya.

Karakteristik utama PTS adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan anggota kelompok sasaran. PTS harus menunjukkan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan secara positif (Witarsa, 2022).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Kedua teknik ini digunakan karena dipandang lebih efektif untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dan keabsahan data sumber ini lebih akurat. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi presentasi guru dan lembar penilaian RPP guru.

Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Data kuantitatif diambil dari lembar observasi presentasi guru dan lembar penilaian RPP guru. Hasil observasi kemudian diolah datanya untuk ditemukan kemampuan guru dalam menulis RPP dan mempresentasikannya secara individu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Skoring data lembar observasi presentasi guru berpedoman pada skala Guttman yang diberikan Tabel 1.

Tabel 1. Skoring Lembar Observasi Presentasi Guru

Kriteria	Skor
Melakukan	1
Tidak Melakukan	0

Sumber: Witarsa, 2022

Nilai persentase hasil observasi

kemampuan menulis RPP dan presentasi yang telah diperoleh kemudian disesuaikan kedalam tabel kriteria persentase nilai kemampuan guru untuk menentukan kriteria kemampuan guru menulis RPP dan mempresentasikannya. Kriteria persentase nilai kemampuan menulis dan presentasi ditentukan berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Persentase Nilai Kemampuan Membuat RPP dan Presentasi Guru

Interval Nilai	Kriteria
0-49	Sangat Kurang
50-59	Kurang
60-69	Cukup
70-79	Baik
80-100	Sangat Baik

Sumber: Yuliani, 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menulis RPP dan presentasi sama-sama masuk dalam kategori cukup. Kemampuan guru dalam menulis RPP dan presentasi dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. Kemampuan Guru dalam Menulis RPP Tahap Pratindakan

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	60	CK
2	FH	62	CK
3	FE	63	CK
4	YD	65	CK
5	KN	60	CK
6	SM	64	CK
7	RO	62	CK
8	SL	67	CK
9	DE	62	CK
10	SS	64	CK
11	SY	65	CK
12	FY	67	CK
13	LR	66	CK
14	ER	62	CK
15	MA	62	CK
16	IS	61	CK
17	YN	60	CK
18	YS	65	CK
Jumlah		1137	
Rata-rata		63,17	CK

Sumber: Peneliti, 2022

Keterangan:

SK : Sangat Kurang

KU : Kurang

CK : Cukup

BA : Baik

SB : Sangat Baik

Tabel 4. Kemampuan Guru dalam Mempresentasikan RPP Tahap Pratindakan

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	62	CK
2	FH	64	CK
3	FE	63	CK
4	YD	65	CK
5	KN	64	CK
6	SM	64	CK
7	RO	62	CK
8	SL	67	CK
9	DE	65	CK
10	SS	64	CK
11	SY	65	CK
12	FY	67	CK
13	LR	66	CK
14	ER	62	CK
15	MA	64	CK
16	IS	62	CK
17	YN	63	CK
18	YS	65	CK
Jumlah		1154	
Rata-rata		64,11	CK

Sumber: Peneliti, 2022

Tahap pratindakan, peneliti belum melakukan tindakan apapun. Tahap pratindakan ini peneliti hanya melihat data awal kemampuan guru dalam menulis RPP dan kemampuan guru dalam mempresentasikan RPPnya didepan kelas, setelah tahap pratindakan ini, peneliti dan guru bersama-sama merencanakan tindakan untuk dilakukan pada pertemuan 1 dan 2 di siklus 1. Data kemampuan guru dalam menulis RPP dan kemampuan guru dalam mempresentasikan RPP pada siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Kemampuan Guru dalam Menulis RPP Pertemuan 1 Siklus 1

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	70	BA
2	FH	72	BA

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
3	FE	73	BA
4	YD	75	BA
5	KN	70	BA
6	SM	70	BA
7	RO	71	BA
8	SL	72	BA
9	DE	74	BA
10	SS	71	BA
11	SY	70	BA
12	FY	72	BA
13	LR	76	BA
14	ER	70	BA
15	MA	70	BA
16	IS	73	BA
17	YN	74	BA
18	YS	70	BA
Jumlah		1293	
Rata-rata		71,83	BA

Sumber: Peneliti, 2022

Tabel 6. Kemampuan Guru dalam Mempresentasikan RPP Pertemuan 1 Siklus 1

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	72	BA
2	FH	72	BA
3	FE	73	BA
4	YD	75	BA
5	KN	72	BA
6	SM	70	BA
7	RO	71	BA
8	SL	72	BA
9	DE	74	BA
10	SS	71	BA
11	SY	70	BA
12	FY	72	BA
13	LR	76	BA
14	ER	70	BA
15	MA	70	BA
16	IS	73	BA
17	YN	74	BA
18	YS	70	BA
Jumlah		1297	
Rata-rata		72,05	BA

Tabel 7. Kemampuan Guru dalam Menulis RPP Pertemuan 2 Siklus 1

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	78	BA
2	FH	76	BA

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
3	FE	75	BA
4	YD	75	BA
5	KN	78	BA
6	SM	78	BA
7	RO	76	BA
8	SL	75	BA
9	DE	74	BA
10	SS	78	BA
11	SY	75	BA
12	FY	72	BA
13	LR	76	BA
14	ER	75	BA
15	MA	75	BA
16	IS	73	BA
17	YN	74	BA
18	YS	75	BA
Jumlah		1358	
Rata-rata		75,44	BA

Sumber: Peneliti, 2022

Tabel 8. Kemampuan Guru dalam Mempresentasikan RPP Pertemuan 2 Siklus 1

No.	Kode Guru	Nilai	Kriteria
1	AD	78	BA
2	FH	76	BA
3	FE	75	BA
4	YD	75	BA
5	KN	78	BA
6	SM	78	BA
7	RO	76	BA
8	SL	75	BA
9	DE	78	BA
10	SS	78	BA
11	SY	75	BA
12	FY	75	BA
13	LR	76	BA
14	ER	75	BA
15	MA	75	BA
16	IS	75	BA
17	YN	75	BA
18	YS	75	BA
Jumlah		1368	
Rata-rata		76,00	BA

Hasil yang didapatkan pada tahap pratindakan merupakan hal yang wajar dikarenakan hasil observasi kemampuan guru dalam menulis RPP dan presentasi menunjukkan bahwa kepala sekolah pada tahap ini memang belum melakukan tindakan

apapun. Hasil observasi yang didapatkan dari observer 1 menunjukkan bahwa guru menulis RPP dan presentasi seadanya seperti yang guru biasa lakukan. Hal ini memang sengaja dilakukan karena pada tahap ini kepala sekolah belum diperbolehkan melakukan tindakan supervisi apapun, begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh observer 2. Observer 2 mengamati hanya beberapa guru yang menulis RPP dan melakukan persiapan saat akan presentasi, secara garis besar guru belum melakukan tindakan apapun.

Hasil tindakan antarsiklus menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menulis dan presentasi dari tahap pratindakan ke siklus 1 sebesar 10,2%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rindarti (2018) yang menyatakan bahwa dengan pendampingan berkelanjutan, keaktifan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Keaktifan guru meningkat dari 75% ke 92%; keaktifan guru MA Al Mudatsiriyah dari 63% ke 83%, dan keaktifan guru MA Jakarta Pusat meningkat dari 54% ke 79%. Hal ini berdampak pada kompetensi guru dalam mengembangkan RPP yang mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut ditunjukkan data kesesuaian RPP guru rata-rata dalam setiap komponen sebagai berikut: kondisi awal: 47%; siklus I: 64%; dan siklus II : 81%.

Nazuhi (2018) juga melaporkan hal yang sejalan, bahwa hasil kerja guru dalam penyusunan RPP mencapai > 85% dengan nilai rata-rata > 80,00. Hasil penelitian pada siklus I observasi guru rata-rata (3,40) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (68,95). Siklus II, observasi guru rata-rata (4,20) dan hasil kerja individual rata-rata nilai (85,43) dengan prosentase ketercapaian (100%).

Guru sudah menguasai seluruh indikator yang dinilai, dengan hasil yang "sangat baik". Kemampuan guru dalam menerapkan metode juga memberikan efek positif terhadap siswa berupa peningkatan motivasi dan keaktifan yang selanjutnya menjadi nilai tambah guna meningkatkan prestasi belajar siswa (Nurmala, 2021). Metode pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan RPP yang disusun. Guru sudah

memilih metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Kamat, 2019; Suginah, 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan hasil penelitian ini adalah supervisi yang dilakukan kepala sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis RPP dan presentasi sebesar 10,2%. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kemampuan menulis RPP dan presentasi guru. Supervisi kepala sekolah perlu terus dilakukan agar kompetensi guru tetap terjaga. Kepala Sekolah SD lainnya bisa melakukan penelitian sejenis dalam upaya peningkatan kompetensi guru, dan kepada guru mata pelajaran agar mampu menyusun RPP dengan baik dan benar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, N., R., Muliadi, & Sudarto. (2021). Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah di SDN 25 Mattirowalie Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 565–576.
- Azizudin. (2019). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Sainifik melalui Pembinaan Kolaboratif bagi Guru SMP Negeri 6 Mataram semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 152–169. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Berkati. (2018). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru MIN Amkoteng melalui Supervisi Akademik. *AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, VIII(01), 77–83.
- Gala, A., Hafid, A., & Sudirman. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Merancang Pembelajaran Tematik di Kelas Tinggi SDN 71 Maccini Kabupaten Soppeng. *JIKAP PGSD:*

- Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(3), 407–415.
- Kamat. (2019). Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Kelas V Sekolah Dasar dalam Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Georafflesia*, 4(1), 37–50. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Nazuhi, M. (2018). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan RPP yang Baik dan Benar melalui Pendampingan Berbasis MGMP Semester Satu Tahun 2015/2016 di SMP Negeri 16 Mataram. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 3(1), 584–591.
- Nurmala. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran melalui Supervisi Klinis di SD Negeri 7 Setia Bakti Tahun Pelajaran 2021. *Jurnal Serambi Konstruktivis*, 3(3), 83–97.
- Parida, L., Sirhi, S., & Dike, D. (2020). Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter di Sekolah Dasar Kota Sintang Kalimantan Barat. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 1–10.
- Rindarti, E. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Mengembangkan RPP Kurikulum 2013 Revisi 2017 melalui Pendampingan Berkelanjutan di MA Binaan Kota Jakarta Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 1–19.
- Rismiati, H. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Jurnal Ideguru*, 3(1), 33–39.
- Suginah. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP Berbasis Karakter melalui Pembimbingan Berkelanjutan (BinJut). *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, I(1), 137–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jprp.v1i1.12>
- Sumiyati. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Teknik Kelompok pada Guru SD Negeri 3 Pengasih Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(5), 751–758.
- Suprpti. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembuatan RPP Bermuatan Higher Order Thinking Skill (HOTS) melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 118275 Sialang Pamoran II Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(01), 37–45.
- Widowati. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Pertemuan Individual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan UNS*, 10(1), 73–79.
- Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); Pertama). Deepublish Publisher.
- Yelfianita. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Supervisi Akademik dalam Menyusun RPP di SD Negeri 12 Padang Lua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6907–6915.
- Yuliani, E. (2021). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran melalui Supervisi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 49–52.
- Yuza, R., P., & Reinita. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Tutor Sebaya di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(2), 231–237.